

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap koperasi di Kota Palembang dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan di koperasi simpan pinjam, koperasi karyawan dan koperasi pegawai negeri telah efektif diterapkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengolahan data berupa rata – rata dari setiap item pertanyaan yang dijawab, hasilnya seluruh jawaban memiliki rata – rata dan melebihi kisaran teoritis sehingga dapat dikatakan efektif. Dan dibuktikan dengan adanya unsur – unsur:

1. Lingkungan Pengendalian

- a. Adanya aturan – aturan yang diterapkan mengenai tata cara berupa etika dan perilaku.
- b. Adanya struktur organisasi yang memadai dan telah dilengkapinya uraian tugas, penetapan tanggung jawab dan komitmen terhadap kompetensi.
- c. Adanya pemisahan tugas dan tanggung jawab atas pemberian kredit.

2. Penafsiran Risiko

Adanya perkiraan risiko sehingga dapat mengikuti setiap perkembangan bila terjadi perubahan.

3. Aktivitas Pengendalian

- a. Adanya pemisahan tugas dan tanggung jawab atas pemberian kredit.
- b. Adanya dokumen catatan yang memadai.

c. Adanya pengendalian fisik atas aktiva dan dokumen.

4. Informasi dan Komunikasi

Adanya pelaksanaan sistem informasi dan komunikasi yang didukung oleh prosedur – prosedur dan dokumen yang memadai.

5. Pemantauan

Adanya pemantauan yang dilakukan oleh dewan direksi secara periode, begitu juga dengan pengawasan rutin setiap tahun oleh kantor pusat dalam hal ini Dinas Koperasi yang ada di Kota Palembang.

B. Saran

Dari proses penelitian yang dilaksanakan terhadap koperasi di Kota Palembang, terdapat beberapa hal penting yang sekiranya dapat menjadi pertimbangan agar kedepannya menjadi lebih baik lagi dan tercapainya tujuan untuk mensejahterahkan ekonomi masyarakat antara lain:

1. Bagi Koperasi

Penambahan jumlah personil untuk menghindari perangkapan tugas dimana setiap bagian bertanggungjawab atas bagiannya masing – masing. Serta perlunya pembinaan dan pelatihan kepada semua anggota maupun pengurus koperasi agar lebih memahami pentingnya struktur pengendalian internal dalam menjalankan kegiatan usaha Koperasi

2. Bagi Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Kota Palembang

Untuk lebih efektif ada baiknya jika Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Kota Palembang melakukan pemantauan dan pemeriksaan sesering

mungkin, dan juga mendadak. Sehingga jika terjadi suatu masalah dapat diketahui secara dini.

3. Bagi Anggota Koperasi

Setiap koperasi memiliki jenis keanggotaannya masing – masing. Diharapkan untuk masyarakat biasa untuk rajin mengikuti rapat anggota tahunan (RAT), karena pada rapat tersebut ada pembagian hasil dari kegiatan bisnis koperasi sesuai dengan setoran awal yang diberikan.

C. Keterbatasan

Keterbatasan penelitian ini antara lain, penelitian ini melibatkan koperasi dalam jumlah yang terbatas, yakni sebanyak 30 koperasi, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan pada kelompok dengan skala yang lebih besar, karena mengingat kemampuan dan tenaga penulis yang tidak dapat menjangkau secara keseluruhan. Selama dilakukan penelitian ini, tidak sedikit menemui hambatan selama menyebarkan kuesioner seperti responden yang takut akan data yang diberikan akan tersebar, perasaan was – was yang dirasakan oleh responden dapat dilihat oleh peneliti sendiri. Sehingga dapat memakan waktu yang lama untuk menyakinkan responden agar mereka dapat menyetujuinya.